

JADWAL PENAWARAN UMUM			
Tanggal Efektif	:	21 Desember 2017	
Masa Penawaran Umum	:	22 Desember 2017	
Tanggal Penutupan	:	27 Desember 2017	
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Desember 2017	
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	28 Desember 2017	
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	29 Desember 2017	

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dengan memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 466.666.700 (empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang nilai nominal sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dengan nilai nominal sebesar 40,00% (empat puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan PFP5. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar lima ratus Rupiah).

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham	
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000.000	250.000.000.000	(%)
PT Marindo Pasifik	557.140.000	55.714.000.000	79,59
PT Bahari Istana Alkhar	92.860.000	9.286.000.000	13,27
PT Cakrawala Khariisma Mula	50.000.000	5.000.000.000	7,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	700.000.000	70.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.800.000.000	180.000.000.000	(%)

Dengan terjalannya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal dan pemegang saham Perseroan adalah setelah Penawaran Umum ini, secara proporsional sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000	2.500.000.000	250.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	700.000.000	70.000.000.000	100,00	1.166.666.700
Jumlah Saham	1.800.000.000	180.000.000.000	1.333.333.300	133.333.330.000

PROGRAM PEMESANAN SAHAM PEKAWAI PERSEORAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION/ESA)
Berdasarkan Akta Pemisahan Badan yang dibuatkan pada tanggal 19 September 2017, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta dan Peraturan No. IX.A.2 ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,04% (nol koma nol nol empat persen) kepada karyawan Perseroan dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebesar 20.000 (dua puluh ribu) saham. Pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Dalam Program ESA akan dialokasikan kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi kualifikasi (selanjutnya disebut Peserta Program ESA), dengan penetapan alokasi saham yang akan ditentukan oleh rapat Direksi dan dengan menimbang kinerja, sumbangsih peranan masing-masing Peserta Program ESA terhadap perusahaan. Saham Penghargaan diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada Peserta Program ESA yang memenuhi kualifikasi, saham dalam Program ESA merupakan bagian dari saham jatah pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Tujuan utama pelaksanaan Program ESA adalah:
1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (sense of belonging).
2. Untuk memelihara loyalitas dan komitmen menajaga perusahaan.
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru.
4. Mengjaya nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

Peserta Program ESA
Karyawan yang dapat dikukuhkan dalam program kepemilikan saham atau Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Karyawan perseroan yang berstatus sebagai pegawai tetap
- Masih bekerja sampai dengan tanggal pelaksanaan Program ESA
- Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA dan selama Program ESA berlangsung.

Total jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang akan dikukuhkan dalam Program ESA sebanyak 200 orang. Untuk Saham Penghargaan, pemetaan akan dilakukan oleh karyawan peserta program ESA dan penyetoran pembayaran atas Saham Penghargaan akan dilakukan oleh Perseroan pada Masa Penawaran Umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi Sumber Daya Manusia dan Keuangan.

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum dan Setelah Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum dan Setelah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000	2.500.000.000	250.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	700.000.000	70.000.000.000	100,00	1.166.666.700
Jumlah Saham	1.800.000.000	180.000.000.000	1.333.333.300	133.333.330.000

PERSEORAN TIDAK BERENCANA MENGIKUIKAR ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU BUKAN LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUABELAS) BULAN YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN WARAN SERI I

RENCANA PENGGUNAAN DANA
- Sekitar 28,10% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan, dengan rincian informasi sebagai berikut:
o Sekitar 40% akan digunakan untuk pembelian peralatan baru untuk meningkatkan efisiensi biaya proses produksi Perseroan khususnya dari pengadaan mesin e-plate, serta meningkatkan kecepatan produksi karyawan dengan adanya conveyor belt serta otomatisasi mesin penutup kaleng (seamer).
o Sekitar 20% akan digunakan untuk renovasi pabrik Perseroan menjadi pabrik modern serta untuk meminimalisir pertumbuhan bakteri di dalam ruang proses dengan mengganti lantai ruang proses pabrik dengan jenis EPOXY.
o Untuk biaya untuk pembangunan fasilitas baru (Mini Plant) di daerah Pembang Tuban, Cirebon, Lampung, dan Beltung yang bertujuan sebagai tempat produksi dan penguasaan rangkaian sehingga akan menghambat biaya logistik Perseroan dari pembelian lewat suplai. Selain itu, dengan semakin dekatnya lokasi pendirian rangkaian dengan fasilitas pemakanan akan berakumulasi maka berpotensi dapat meningkatkan mutu daging rangkaian yang dipinoleh oleh perseroan.
o Berikut ini adalah peralatan yang akan dibeli beserta fasilitas yang akan dibangun oleh Perseroan:
PT Prima Cakrawala Abadi - Semarang
- Perbaikan bangunan pabrik dan kantor
- Mesin - mesin produksi
- Otomatisasi kegiatan produksi
- Genset 200 kVA
- Kendaran operasional pengambilan bahan baku
- Kendaran operasional pengambilan finish good
- Pembangunan Cooking & Picking Station
- Pengadaan meja beserta prasana penguapan dan pemakan di mini plant
- Chill Storage di mini plant
PT Karya Perdana Khatulistiwa - Indramayu
- Perbaikan bangunan pabrik dan kantor
- Mesin - mesin produksi
- Otomatisasi kegiatan produksi
- Genset 200 kVA
- Kendaran operasional pengambilan bahan baku
- Kendaran operasional pengambilan finish good
- Pembangunan Cooking & Picking Station
- Pengadaan meja beserta prasana penguapan dan pemakan di mini plant
- Chill Storage di mini plant
o Total nilai investasi yang direncanakan digunakan oleh Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah).
o Dalam rangka pembelian peralatan, saat ini Perseroan sedang dalam proses menyelesaikan fisik ketiga proyek penulian dan penyedia yang berpotensi untuk dapat bekerjasama dengan Perseroan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan dan renovasi pabrik.
- Sinyas sebesar 71,90% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, dengan rincian informasi sebagai berikut:
o Sekitar 20% akan digunakan untuk uang muka pembelian daging dari nelayan dengan skema Nopai (down payment) 35% dari biaya kapal nelayan tersebut. Besarnya sama dengan 20% dari modal kerja yang akan digunakan Perseroan kepada penyedia kapal, sedangkan sisa 65% dari biaya kapal akan didanai melalui perusahaan pembiayaan (multifinance). Posisi Perseroan adalah sebagai penjamin (avalis) dan pemberi rekomendasi (endorsement) kepada perusahaan pembiayaan tersebut. Rencana Perseroan akan membantu pendanaan sekitar 70 (tujuh puluh) persen kapal tangkap dengan spesifikasi berat kapal antara 4 - 5 gross ton beserta alat tangkapnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku Perseroan dan diharapkan dapat menurunkan harga pokok produk Perseroan. Skema kerja sama antara Perseroan, nelayan, dan multifinance akan dilakukan Perseroan paling lambat pada 2018.
o Sekitar 80% akan digunakan untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang, beban produksi, beban pemasaran, cara pameran, dan lain-lain.
Rencana waktu pelaksanaan untuk masing-masing skema penggunaan dana di atas dan batas waktu pelaksanaannya dapat dilihat berikut ini:
- Pengadaan peralatan kapal - Rencana pengadaan dilakukan pada kuartal I tahun 2018 dengan target penyelesaian pada Kuartal III 2018
- Renovasi Pabrik - Rencana kegiatan renovasi pabrik akan mulai dilakukan pada Kuartal II tahun 2018 dan selesai pada Kuartal II tahun 2019
- Pembangunan Mini Plant - Rencana pembangunan mini plant direncanakan akan dilakukan pada Kuartal I 2018 dengan target penyelesaian pada Kuartal III 2018
- Pengadaan kapal tangkap - Rencana pengadaan kapal akan dimulai pada Kuartal I 2018 dengan target penyelesaian 70 kapal pada Kuartal II tahun 2019

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diperoleh Perseroan tidak mencukupi, maka Perseroan menggunakan sumber dana yang diperoleh melalui kas internal untuk membiayai modal kerja Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perbaikan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,49% (delapan koma dua puluh lima persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian sebagai berikut:
1. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee), biaya jasa penyelenggaraan (management fee), dan biaya jasa penjualan (selling fee) adalah sebesar 5,36% (lima koma tiga puluh enam persen), dengan rincian sebagai berikut:
a. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen);
b. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar 4,97% (empat koma tujuh puluh sembilan persen);
c. Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen).
2. Biaya Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar sebesar 0,93% (nol koma Sembilan puluh tiga persen), yang terdiri atas biaya jasa:
a. Akuntan Publik 0,30% (nol koma tiga puluh persen);
b. Konsultan Hukum sebesar 0,56% (nol koma tiga puluh enam persen);
c. Notaris sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen);
3. Biaya Pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya suratan pendaftaran ke OJK, biaya penyelenggaraan Due Diligence Meeting dan Public Exposure, iklan surat kabar, percetakan prospektus dan formulir pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain sebesar 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen).

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 30/2015, total perbaikan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,49% (delapan koma dua puluh lima persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian sebagai berikut:
1. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee), biaya jasa penyelenggaraan (management fee), dan biaya jasa penjualan (selling fee) adalah sebesar 5,36% (lima koma tiga puluh enam persen), dengan rincian sebagai berikut:
a. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen);
b. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar 4,97% (empat koma tujuh puluh sembilan persen);
c. Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen).
2. Biaya Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar sebesar 0,93% (nol koma Sembilan puluh tiga persen), yang terdiri atas biaya jasa:
a. Akuntan Publik 0,30% (nol koma tiga puluh persen);
b. Konsultan Hukum sebesar 0,56% (nol koma tiga puluh enam persen);
c. Notaris sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen);
3. Biaya Pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya suratan pendaftaran ke OJK, biaya penyelenggaraan Due Diligence Meeting dan Public Exposure, iklan surat kabar, percetakan prospektus dan formulir pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain sebesar 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen).

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 30/2015, total perbaikan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,49% (delapan koma dua puluh lima persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian sebagai berikut:
1. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee), biaya jasa penyelenggaraan (management fee), dan biaya jasa penjualan (selling fee) adalah sebesar 5,36% (lima koma tiga puluh enam persen), dengan rincian sebagai berikut:
a. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen);
b. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar 4,97% (empat koma tujuh puluh sembilan persen);
c. Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen).
2. Biaya Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar sebesar 0,93% (nol koma Sembilan puluh tiga persen), yang terdiri atas biaya jasa:
a. Akuntan Publik 0,30% (nol koma tiga puluh persen);
b. Konsultan Hukum sebesar 0,56% (nol koma tiga puluh enam persen);
c. Notaris sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen);
3. Biaya Pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya suratan pendaftaran ke OJK, biaya penyelenggaraan Due Diligence Meeting dan Public Exposure, iklan surat kabar, percetakan prospektus dan formulir pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain sebesar 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen).

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 30/2015, total perbaikan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,49% (delapan koma dua puluh lima persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, dengan rincian sebagai berikut:
1. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee), biaya jasa penyelenggaraan (management fee), dan biaya jasa penjualan (selling fee) adalah sebesar 5,36% (lima koma tiga puluh enam persen), dengan rincian sebagai berikut:
a. Biaya jasa penjaminan (underwriting fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen);
b. Biaya jasa penyelenggaraan (management fee) sebesar 4,97% (empat koma tujuh puluh sembilan persen);
c. Biaya jasa penjualan (selling fee) sebesar 0,285% (nol koma dua ratus delapan puluh lima persen).
2. Biaya Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar sebesar 0,93% (nol koma Sembilan puluh tiga persen), yang terdiri atas biaya jasa:
a. Akuntan Publik 0,30% (nol koma tiga puluh persen);
b. Konsultan Hukum sebesar 0,56% (nol koma tiga puluh enam persen);
c. Notaris sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen);
3. Biaya Pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya suratan pendaftaran ke OJK, biaya penyelenggaraan Due Diligence Meeting dan Public Exposure, iklan surat kabar, percetakan prospektus dan formulir pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain sebesar 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen).

No.	Penjamin Emisi	Porosi Penjamin	
		Jumlah Saham	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1	PT Artha Sekuritas Indonesia	350.505.000	52,75%
2	PT Lotus Andalan Sekuritas	116.161.700	24,89%
Jumlah		466.666.700	100,00%

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.
Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana
Harga penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan nilai penawaran awal (bookbuilding). Berdasarkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) jumlah permintaan sebanyak yang diterima oleh Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp145 sampai dengan Rp155 setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp150 telah mempertimbangkan hasil bookbuilding yang tidak dilakukan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melitupkan penawaran kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan sebagai faktor seperti:
- Kondisi pasar saat bookbuilding dilakukan;
- Permisalan investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau Quality Institutional Buyer (QIB);

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI HARIAN PELITA RABU 6 DESEMBER 2017

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ADA EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK. ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIALSERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI TBK.

Kegiatan Usaha:
Bergegerak dalam bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan)

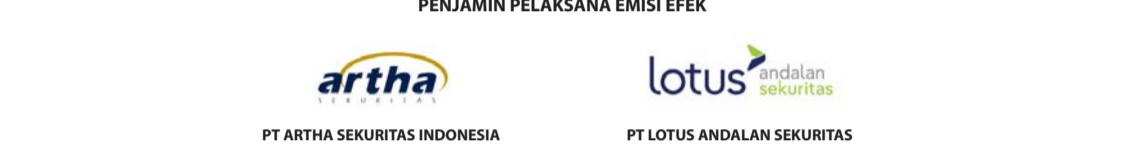
Kantor Pusat:
Jl. Krt. Wongsonegoro No.39 Semarang 50186, Jawa Tengah
Telepon : +62 24 8661860
Faksimili: +62 24 8661861
Website: www.pcafoods.com
Email: cs@pcafoods.com

3 (tiga) Pabrik berlokasi di:
Semarang, Indramayu, dan Makassar

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 466.666.700 (empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 40,00% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("PFP5"). Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan sebesar Rp70.000.005.000 (tujuh puluh miliar lima ribu Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang tidak ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.
Berdasarkan Akta Peryataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 20 tanggal 19 September 2017, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui bahwa Perseroan akan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melalui Employee Stock Allocation dengan mengalokasikan sebesar 0,04% (nol koma nol nol empat persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini atau sebesar 20.000 (dua puluh ribu) saham kepada karyawannya. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran Umum Perdana Saham.



Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN YAITU RISIKO PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA KEUANGAN YANG MENGAKIBATKAN TERHENTINYA PROSES PRODUKI DAN BERDAMPAK MATERIAL BAGI HASIL OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PERSEORAN. RISIKO USAHA PERSEORAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEORAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERIKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG ADALAH DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Informasi Tambahan Dan/Atau Perbaikan Prospektus Ringkas Ini Diterbitkan Di Jakarta Pada Tanggal 22 Desember 2017

Perseroan tanggal 31 Agustus 2017 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 yang telah berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudi, & Rekan (member of Euro Audit International), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh Drs. Pamudi, Ak. CA, CPA (Rekan KAP dengan Izin Akuntan Publik No. AP 0371) pada tanggal 22 November 2017 dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal terkait going concern Perseroan, sebagai berikut:
Perjanjian Hutang tanggal 12 Desember 2017, dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup dan telah ditandatangani oleh dan antara Perseroan, selaku Debitur dan PT Strategic Management Services, Erry Firmansyah, dan Indra Muharam, F. bersama-sama selaku Kreditur ("Perjanjian"). Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Debitur, Debitur telah memperoleh pinjaman dari Kreditur yang pada tanggal Perjanjian ini berjumlah sebesar Rp.20.438.000.000,- (dua puluh miliar empat ratus tiga puluh delapan juta Rupiah). Perjanjian ini menegakkan hubungan pinjam meminjam antara Para Pihak. Berdasarkan Perjanjian, penjamin wajib membayar kembali oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu pada tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan biaya. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur.

Keterangan	EKUITAS			
	31 Agustus 2017	2016	2015	2014
Modal saham - Nilai nominal pada 31 Agustus 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 Rp1.000.000,- per saham				
Modal dasar masing-masing sebesar 250.000 lembar saham, 14.286 lembar saham, dan 5.000 lembar saham pada 31 Agustus 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 70.000 lembar saham, 14.287 lembar saham dan 5.000 lembar saham pada 31 Agustus 2017, 31 Desember 2016, 2015, dan 2014				
Tambahan modal diotor	57.179	1.465		
Penghasilan komprehensif lain	(41.192)	(157)	57	(188)
Defisit	(4.192)	(38.236)	(16.668)	(2.813)

PERSEORAN TIDAK BERENCANA MENGIKUIKAR ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU BUKAN LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUABELAS) BULAN YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN WARAN SERI I

No.	Uraian	Modal Saham		Pembayaran Saham		Saldo Laba		Keterangan	
		Jumlah Saham	Persentase	Saldo Laba	Persentase	Saldo Laba	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
Modal Saham									
Modal Ditempatkan dan Disetor									
PT Marindo Pasifik	557.140.000	55.714.000.000	79,59	55.714.000.000	55.714.000.000	47,75			
PT Bahari Istana Alkhar	92.860.000	9.286.000.000	13,27	9.286.000.000	9.286.000.000	7,96			
PT Cakrawala Khariisma Mula	50.000.000	5.000.000.000	7,14	5.000.000.000	5.000.000.000	4,29			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	700.000.000	70.000.000.000	100,00	1.166.666.700	1.166.666.700.000	100,00			
Jumlah Saham dalam Portepel	1.800.000.000	180.000.000.000		1.333.333.300	133.333.330.000				

PERSEORAN TIDAK BERENCANA MENGIKUIKAR ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU BUKAN LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUABELAS) BULAN YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN WARAN SERI I

RENCANA PENGGUNAAN DANA
- Sekitar 28,10% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan, dengan rincian informasi sebagai berikut:
o Sekitar 40% akan digunakan untuk pembelian peralatan baru untuk meningkatkan efisiensi biaya proses produksi Perseroan khususnya dari pengadaan mesin e-plate, serta meningkatkan kecepatan produksi karyawan dengan adanya conveyor belt serta otomatisasi mesin penutup kaleng (seamer).
o Sekitar 20% akan digunakan untuk renovasi pabrik Perseroan menjadi pabrik modern serta untuk meminimalisir pertumbuhan bakteri di dalam ruang proses dengan mengganti lantai ruang proses pabrik dengan jenis EPOXY.
o Untuk biaya untuk pembangunan fasilitas baru (Mini Plant) di daerah Pembang Tuban, Cirebon, Lampung, dan Beltung yang bertujuan sebagai tempat produksi dan penguasaan rangkaian sehingga akan menghambat biaya logistik Perseroan dari pembelian lewat suplai. Selain itu, dengan semakin dekatnya lokasi pendirian rangkaian dengan fasilitas pemakanan akan berakumulasi maka berpotensi dapat meningkatkan mutu daging rangkaian yang dipinoleh oleh perseroan.
o Berikut ini adalah peralatan yang akan dibeli beserta fasilitas yang akan dibangun oleh Perseroan:
PT Prima Cakrawala Abadi - Semarang
- Perbaikan bangunan pabrik dan kantor
- Mesin - mesin produksi
- Otomatisasi kegiatan produksi
- Genset 200 kVA
- Kendaran operasional pengambilan bahan baku
- Kendaran operasional pengambilan finish good
- Pembangunan Cooking & Picking Station
- Pengadaan meja beserta prasana penguapan dan pemakan di mini plant
- Chill Storage di mini plant
PT Karya Perdana Khatulistiwa - Indramayu
- Perbaikan bangunan pabrik dan kantor
- Mesin - mesin produksi
- Otomatisasi kegiatan produksi
- Genset 200 kVA
- Kendaran operasional pengambilan bahan baku
- Kendaran operasional pengambilan finish good
- Pembangunan Cooking & Picking Station
- Pengadaan meja beserta prasana penguapan dan pemakan di mini plant
- Chill Storage di mini plant
o Total nilai investasi yang direncanakan digunakan oleh Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah).
o Dalam rangka pembelian peralatan, saat ini Perseroan sedang dalam proses menyelesaikan fisik ketiga proyek penulian dan penyedia yang berpotensi untuk dapat bekerjasama dengan Perseroan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan dan renovasi pabrik.
- Sinyas sebesar 71,90% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, dengan rincian informasi sebagai berikut:
o Sekitar 20% akan digunakan untuk uang muka pembelian daging dari nelayan dengan skema Nopai (down payment) 35% dari biaya kapal nelayan tersebut. Besarnya sama dengan 20% dari modal kerja yang akan digunakan Perseroan kepada penyedia kapal, sedangkan sisa 65% dari biaya kapal akan didanai melalui perusahaan pembiayaan (multifinance). Posisi Perseroan adalah sebagai penjamin (avalis) dan pemberi rekomendasi (endorsement) kepada perusahaan pembiayaan tersebut. Rencana Perseroan akan membantu pendanaan sekitar 70 (tujuh puluh) persen kapal tangkap dengan spesifikasi berat kapal antara 4 - 5 gross ton beserta alat tangkapnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku Perseroan dan diharapkan dapat menurunkan harga pokok produk Perseroan. Skema kerja sama antara Perseroan, nelayan, dan multifinance akan dilakukan Perseroan paling lambat pada 2018.
o Sekitar 80% akan digunakan untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang, beban produksi, beban pemasaran, cara pameran, dan lain-lain.
Rencana waktu pelaksanaan untuk masing-masing skema penggunaan dana di atas dan batas waktu pelaksanaannya dapat dilihat berikut ini:
- Pengadaan peralatan kapal - Rencana pengadaan dilakukan pada kuartal I tahun 2018 dengan target penyelesaian pada Kuartal III 2018
- Renovasi Pabrik - Rencana kegiatan renovasi pabrik akan mulai dilakukan pada Kuartal II tahun 2018 dan selesai pada Kuartal II tahun 2019
- Pembangunan Mini Plant - Rencana pembangunan mini plant direncanakan akan dilakukan pada Kuartal I 2018 dengan target penyelesaian pada Kuartal III 2018
- Pengadaan kapal tangkap - Rencana pengadaan kapal akan dimulai pada Kuartal I 2018 dengan target penyelesaian 70 kapal pada Kuartal II tahun 2019

No.	Uraian	Modal Saham		Pembayaran Saham		Saldo Laba		Keterangan	
		Jumlah Saham	Persentase	Saldo Laba	Persentase	Saldo Laba	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
Modal Saham									
Modal Ditempatkan dan Disetor									
PT Marindo Pasifik	557.140.000	55.714.000.000	79,59	55.714.000.000	55.714.00				